

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa program studi Biologi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Sumatera Utara jumlahnya sedikit bila dibandingkan dengan mahasiswa program studi lain seperti program studi Sejarah dan program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Mahasiswa program studi Biologi selain mendalami ilmu tentang biologi harus juga banyak mempelajari kimia karena mata kuliah kimia sangat erat kaitannya dengan biologi, sangat mendukung terhadap mata kuliah biologi

Setiap pelajaran yang diberikan memiliki nilai, seperti nilai praktis yang dapat digunakan untuk hidup di masyarakat, nilai material yaitu menambah pengetahuan dan digunakan untuk dihubungkan dengan pelajaran lain, sedangkan nilai formal adalah membantu membentuk tabiat, watak, dan jiwa. Bidang studi Kimia untuk melatih pengamatan, oleh sebab itu sejak tingkat SLTP, SLTA sampai ke Perguruan Tinggi Kimia merupakan salah satu bidang studi yang diberikan kepada siswa/mahasiswa bahkan beberapa perguruan tinggi memiliki program studi khusus Kimia. Kimia sebagai salah satu mata kuliah di perguruan tinggi bertujuan untuk melatih mahasiswa mengamati tentang susunan, komposisi, struktur, sifat-sifat dan perubahan materi, serta perubahan energi yang menyertai perubahan-perubahan materi tersebut. Ilmu kimia banyak dikembangkan dari hukum-hukum dalam ilmu Fisika, Biologi, dibantu konsep Matematika. Untuk mempermudah dalam mempelajarinya, ilmu kimia dikembangkan menjadi bagian-bagian ilmu kimia yang lebih spesifik seperti kimia fisika, kimia

anorganik, kimia organik, biokimia, kimia lingkungan, kimia bahan makanan, serta kimia analitik.

Sebagian mahasiswa berpendapat bahwa mata kuliah kimia tidak menarik, sebagian lagi ada yang menganggap bahwa mata kuliah kimia sulit untuk diikuti dan dipelajari. Mahasiswa baik di perguruan tinggi negeri maupun swasta mempunyai persepsi yang berbeda terhadap mata kuliah Kimia. Mereka menganggap bahwa mata kuliah kimia itu sulit karena banyak rumus, hitungan, dan hukum-hukum yang harus dipelajari, mereka menganggap kimia merupakan "Momok" di tengah-tengah mata kuliah yang harus dipelajari. Bagaimana sebuah perguruan tinggi dapat menghasilkan individu-individu yang handal seperti calon guru yang akan mengajar di tingkat SLTP dan SLTA jika hasil belajar kimia mahasiswa selalu rendah. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar seperti faktor dalam diri mahasiswa dan faktor di luar diri mahasiswa. Salah satu faktor dalam diri mahasiswa yang berpengaruh terhadap keberhasilan belajar diantaranya adalah persepsi mahasiswa, faktor di luar diri mahasiswa sarana prasarana, metode pembelajaran, kurikulum..

Persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah Kimia berhubungan dengan hasil belajar kimia. Karena persepsi merupakan proses kesadaran, yakni kesadaran terhadap sesuatu objek yang menghantarkan pada suatu pengertian, proses atau kemampuan untuk merasakan hasil dari pengetahuan dan sebagainya yang diperoleh dengan perasaan dan pengertian atau gerak hati yang bersifat abstrak. Persepsi akan menghantarkan seseorang kepada pengertian atau pemberian makna tentang sesuatu. Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah kimia menggambarkan tingkat kesadaran dan pengertian serta pengetahuan akan

manfaat kimia itu. Mengenai adanya kaitan antara persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah kimia dengan prestasi belajar/hasil belajar, belum banyak dikaji. Silaban telah melakukan penelitian mengenai kaitan persepsi siswa terhadap mata pelajaran kimia dengan hasil belajar kimia di Binjai. Hasilnya adalah bahwa ada korelasi yang signifikan antara persepsi siswa kelas III terhadap mata pelajaran Kimia dengan hasil belajar Kimia siswa kelas III IPA se-Kota Binjai. Dalam hal ini kontribusi yang diperoleh sebesar 4,24 %. (Silaban, 2005).

Sihombing, melakukan hal yang sama di Pematang Siantar ternyata diperoleh hubungan yang signifikan antara persepsi siswa kelas III terhadap mata pelajaran Kimia dengan hasil belajar kimia, dimana kontribusinya sebesar 8,44%. Untuk mahasiswa jurusan Kimia Unimed, Sihite, (2004) telah meneliti apakah ada kaitan antara persepsi dengan hasil belajar mahasiswa. Hasil yang diperoleh adalah bahwa persepsi mempunyai korelasi positif dengan hasil belajar mahasiswa dengan kontribusi sebesar 9,20%. Lusiana, (2004) dan Harahap (2005) meneliti apakah ada korelasi persepsi siswa dengan prestasi belajar matematika masing-masing mengadakan penelitian di SMA Parulian Medan dan SMA Negeri 4 Padangsidempuan. Masing-masing memperoleh hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh positif antara persepsi guru dan siswa terhadap prestasi belajar matematika dengan kontribusi masing-masing 65,98 % dan 72,91 %.

Faktor di luar mahasiswa seperti metode pembelajaran juga berkaitan dengan hasil belajar. Dosen dalam menyampaikan materi kuliah harus menguasai dan mampu menerapkan beberapa metode pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berhasil dengan baik sehingga mahasiswa memiliki hasil belajar yang baik. Sarana prasarana juga berhubungan dengan hasil belajar. Kimia sebagai mata

kuliah tidak lepas dari kegiatan pengamatan tentang susunan, komposisi, struktur, sifat-sifat dan perubahan materi, serta perubahan energi yang menyertai perubahan-perubahan materi tersebut. Oleh sebab itu dalam mempelajari kimia harus tersedia sarana dan prasarana seperti laboratorium. Apabila sarana dan prasarana seperti laboratorium tidak tersedia mahasiswa akan sulit memahami materi kimia dan teori yang disampaikan dosen tidak dapat dibuktikan dan diamati melalui pelaksanaan praktikum sehingga siswa akan sulit memperoleh hasil belajar yang baik.

Berdasarkan uraian di atas jelaslah bahwa persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah kimia, metode pembelajaran, sarana dan prasarana berkaitan dengan hasil belajar kimia yang diperoleh mahasiswa. Hasil pengamatan sementara atau penelitian pendahuluan terhadap mahasiswa program studi biologi diperoleh hasil belajar mata kuliah kimia masih kurang baik, yang memiliki nilai mata kuliah kimia rata-rata nilai C, bahkan ada yang D, bahkan nilai mata kuliah kimia setiap mahasiswa 85 % selalu di bawah nilai mata kuliah lain.

Tabel 1.1. Rata-Rata Nilai Akhir Semester Mata Kuliah Mahasiswa Program Studi Biologi

Tahun Akademik	Rata-Rata Nilai Mata Kuliah Kimia	Rata-Rata Nilai Mata Kuliah Bahasa Ind.	Rata-Rata Nilai Mata Kuliah Fisika
2002/2003	C	B	B
2003/2004	C	B	C ⁺
2004/2005	C	B	B

Sumber : Biro FKIP UISU, 2006

MILIK PERPUSTAKAAN
UNIMED

Berdasarkan uraian dan kenyataan di atas timbul pemikiran bagi penulis untuk mengkaji bagaimana persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah kimia, metode pembelajaran dan sarana prasarana yang tersedia di FKIP UISU. Persepsi mahasiswa yang kurang baik terhadap mata kuliah kimia, metode pembelajaran dan sarana prasarana yang kurang diduga berhubungan dengan rendahnya hasil belajar kimia mahasiswa. Oleh karena itu penulis tertarik melakukan penelitian tentang “ Hubungan Persepsi Mahasiswa Terhadap Mata Kuliah Kimia, Metode Pembelajaran, Sarana dan Prasarana dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Kimia di program studi Biologi FKIP UISU.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi di antaranya : 1). Persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah kimia masih kurang baik. 2). Metode pembelajaran mata kuliah Kimia masih kurang baik. 3). Kemampuan dosen menyajikan materi mata kuliah kimia masih kurang, 4). Kemampuan dosen menggunakan metode pembelajaran mata kuliah kimia masih kurang baik, 5). Keaktifan mahasiswa mengikuti mata kuliah kimia masih kurang, 6). Keaktifan belajar dan diskusi mahasiswa masih kurang, 7). Pelaksanaan praktikum kimia masih kurang, 8). Sarana dan prasarana yang tersedia dalam praktikum mata kuliah kimia kurang lengkap, 9). Hasil belajar mata kuliah kimia masih rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, banyak hal yang dapat dikaji dari masalah hasil belajar mata kuliah kimia pada mahasiswa. Karena luasnya masalah

belajar tersebut, dan keterbatasan kemampuan peneliti, keterbatasan dana, waktu, maka penelitian dibatasi hanya mengkaji 4 variabel, yaitu :

1. Persepsi mahasiswa program studi biologi FKIP UISU Medan terhadap mata kuliah kimia tahun akademik 2005/2006 sebagai variabel bebas dilambangkan dengan X_1 .
2. Metode pembelajaran mata kuliah yang dilakukan dosen di program studi biologi FKIP UISU tahun akademik 2005/2006 sebagai variabel bebas kedua dilambangkan dengan X_2 .
3. Sarana dan prasarana yang tersedia dalam praktikum mata kuliah kimia di program studi biologi FKIP UISU tahun akademik 2005/2006, sebagai variabel bebas ketiga dilambangkan dengan X_3 .
4. Hasil belajar mata kuliah Kimia mahasiswa mahasiswa program studi biologi FKIP UISU tahun akademik 2005/2006 sebagai variabel terikat dilambangkan dengan Y .

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah ada hubungan antara persepsi mahasiswa tentang mata kuliah Kimia terhadap hasil belajar mata kuliah Kimia pada mahasiswa program studi biologi FKIP UISU tahun akademik 2005/2006 ?
2. Apakah ada hubungan antara persepsi mahasiswa tentang metode pembelajaran mata kuliah kimia terhadap hasil belajar mata kuliah Kimia pada mahasiswa program studi Biologi FKIP UISU tahun akademik 2005/2006 ?
3. Apakah ada hubungan antara persepsi mahasiswa tentang sarana dan prasarana universitas yang tersedia dalam praktikum mata kuliah Kimia terhadap hasil

belajar mata Kuliah Kimia pada mahasiswa program studi biologi FKIP UISU tahun akademik 2005/2006 ?

4. Apakah ada hubungan antara persepsi mahasiswa tentang mata kuliah Kimia, metode pembelajaran dan sarana prasarana yang tersedia dalam praktikum mata kuliah kimia terhadap hasil belajar mata kuliah kimia mahasiswa program studi Biologi FKIP UISU tahun akademik 2005/2006 ?.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Hubungan antara persepsi mahasiswa tentang mata kuliah kimia terhadap hasil belajar mata kuliah Kimia mahasiswa program studi Biologi FKIP UISU tahun akademik 2005/2006.
2. Hubungan antara persepsi mahasiswa tentang metode mengajar Dosen dalam mata kuliah Kimia terhadap hasil belajar mata kuliah kimia mahasiswa program studi Biologi FKIP UISU tahun akademik 2005/2006.
3. Hubungan antara persepsi mahasiswa tentang sarana prasarana yang tersedia dalam praktikum mata kuliah kimia terhadap hasil belajar mata kuliah kimia mahasiswa program studi Biologi FKIP UISU tahun akademik 2005/2006.
4. Hubungan antara persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah kimia, metode mengajar dosen dan sarana prasarana yang tersedia dalam praktikum mata kuliah kimia terhadap hasil belajar mata kuliah kimia mahasiswa program studi Biologi FKIP UISU tahun akademik 2005/2006.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Secara teoritis dapat dijadikan acuan bagi peneliti lanjutan yang berminat mendalami permasalahan yang sama.
2. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi para dosen, untuk memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan agar dapat meningkatkan hasil belajar kimia yang optimal.
3. Hasil penelitian ini memberikan sumbangan pemikiran kepada Dekan atau pimpinan lembaga untuk meningkatkan hasil belajar kimia dengan cara melengkapi sarana prasarana yang digunakan dalam praktikum mata kuliah kimia untuk membangun citra jurusan kimia.